

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah

KONSOLIDASI TANAH

Kode



TIM PENYUSUN :

1. Dr. Oloan Sitorus SH, MS
2. Antonius Sriyono

**PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

RPS ini telah dikonsultasikan dan disetujui pada tanggal :

.....

Nara Sumber Ahli Format

Ketua Program Diploma IV Pertanahan

RANCANGAN PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah : Konsolidasi Tanah.
sks : 1 sks.
Program Studi : D IV/perpetaan/Menajemen Pertanahan.
Fakultas : STPN Yogyakarta.

Capaian Pembelajaran MATA KULIAH :

HARD SKILLS : Mahasiswa mampu mengidentifikasi secara rinci potensi obyek Konsolidasi Tanah. (Mampu menjelaskan mengenai Pengertian,ciri, tujuan KT, Landasan Hukum KT, da Tahapan Pelaksanaan KT)

SOFT SKILLS : Daya juang, kritis, kreatif, visioner.

Matriks Pembelajaran :

Minggu	Capaian pembelajaran akhir yang diharapkan	Materi/Pokok Bahasan	Referensi	Strategi Pembelajaran	Latihan Yang Dilakukan	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	
Minggu 1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tujuan mata kuliah • Ice breaking • Membangun atmosfer pembelajaran 			Membuat survey kelas Mengolah survey kelas Berkenalan				•
Minggu 2 – 3.	Mampu menjelaskan mengenai pengertian, ciri dan tujuan Konsolidasi	Pengertian, ciri dan tujuan KT, maksud, tujuan dan urgensinya dalam kebijakan Pertanahan dan Konsolidasi		Contextual Learning Menjelaskan / ceramah. Memaparkan	Mendengarkan/membuat resume/catatan./Menjawab stimulus	Kelengkapan catatan./Ketepatan jawaban dan penjelasan atas		

	Tanah (KT) sbg kebijakan di bidang pertanahan.	Tata Ruang.		contoh-contoh kasus/kebijakan pertanahan. Diskusi/tanya-jawab.	pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab.	pertanyaan. Partisipasi dan ketepatan/kebenaran argumen.	10 %	
Minggu 4 – 5.	Mampu menjelaskan urgensi Konsolidasi Tanah (KT) dlm pembangunan wilayah/kawasan perkotaan maupun perdesaan. SOFT SKILL : Pengembangan pola pikir ttg visi kedepan keb. KT.	Manfaat KT sebagai instrumen penataan dan pembangunan wil/kawasan perkotaan maupun perdesaan.		Discovery Learning Menjelaskan /ceramah. Memaparkan contoh-contoh hasil KT dan hasil penelitian. Diskusi/tanya jawab. Tugas Paper.	Mendengarkan, membuat resume/catatan. Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab. Menyusun paper telaah keb. KT dlam pemb. Wilayah/kawasan.	Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan. Ketepatan dan kebenaran argumen. Ketepatan, kelengkapan dan kejelasan telaah	10 %	
Minggu 6 – 7.	Faham mengenai landasan pelaksanaan KT : Landasan Filosofi, landasan konstitusi,dan	Landasan pelaksanaan KT : Landasan Filosofi, landasan konstitusi,dan		Discovery Learning. Menjelaskan /ceramah.	Mendengarkan/membuat resume/catatan. Menjawab stimulus	Kelengkapan catatan./Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan.	15 %	

	1945, dan berdasarkan hukum (ketentuan pokok, materiel, maupun intern-administratif).	landasan hukum pelaksanaan KT.		Memaparkan contoh-contoh penerapan kebijakan pengadaan tanah,pembasan tanah,pembelian/peralihan hak atas tanah,dsb. Diskusi/tanya-jawab. Tugas Paper	pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab. Menyusun Paper Landasan kebijakan KT.	Ketepatan dan kebenaran argumen. Ketepatan,kelengkapan dan kejelasan telaah.		
Minggu 8 – 9.	Faham mengenai Organisasi Pelaksana KT, serta urgensi dari adanya organisasi pelaksana KT dlm memperlancar pelaksanaan KT.	Organisasi Pelaksana KT : Jenis dan hierarki organisasi pelaksana KT, Tugas dan fungsi tiap organisasi pelaksana KT.		Discoveriy Learning. Menjelaskan /Ceramah. Diskusi/tanya-jawab.	Mendengarkan/ membuat resume pokok bahasan./ Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab.	Kelengkapan catatan / Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan. Ketepatan dan kebenaran argumen.	10 %	
Minggu 10.	Faham mengenai	Pelaksanaan KT :		Discovery	Mendengarkan/	Kelengkapan		

	<p>Tahapan Pelaksanaan KT, dan mengapa tata urutan pekerjaan KT harus demikian.</p> <p>SOFT SKILL : Faham ttg relevansi mengenai urut-urutan pekerjaan KT.</p>	<p>Tahapan pelaksanaan KT. Dari persiapan hingga pendaftaran hak atas tanah/persil hasil KT.</p>		<p>Learning.</p> <p>Menjelaskan /Ceramah.</p> <p>Diskusi/ Tanya-jawab.</p> <p>Tugas Paper.</p>	<p>membuat resume/catatan./Menjawab stimulus pertanyaan.</p> <p>Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab/memberi usul – saran.</p> <p>Menyusun Paper telaahan Tahapan KT.</p>	<p>catatan/Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan.</p> <p>Ketepatan dan kebenaran argumen.</p> <p>Ketepatan, kelengkapan dan kejelasan relevansi telaahan.</p>	<p>10 %</p>	
Minggu 11.	Mampu menjelaskan mengenai tahap Persiapan KT (penyuluhan,penjajakan lokasi hingga penetapan lokasi KT).	Pelaksanaan KT : Tahap Persiapan		<p>Discovery Learning.</p> <p>Menjelaskan / Ceramah.</p> <p>Diskusi /Tanya-jawab.</p> <p>Simulasi.</p>	<p>Mendengarkan/ membuat resume pokok bahasan./ Menjawab stimulus pertanyaan.</p> <p>Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab dan Simulasi.</p>	<p>Kelengkapan catatan/Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan.</p> <p>Ketepatan kebenaran dan kejelasan argumen.</p>	<p>10 %</p>	
Minggu 12.	Mampu menjelaskan	Pelaksanaan KT : Tahap Pendataan		Discovery Learning.	Mendengarkan/ membuat	Kelengkapan catatan /Ketepatan		

	mengenai tahap Pendataan KT (Identifikasi obyek dan subyek, Penentuan besarnya STUP, hingga pembuatan blok plane/rancangan Rencana Tata Ruang KT).	KT.		Menjelaskan /Ceramah. Diskusi/Tanya-jawab. Simulasi.	resume/catatan. Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab dan Simulasi.	jawaban dan penjelasan atas pertanyaan. Ketepatan dan kebenaran argumen.	10 %	
Minggu 13.	Mampu menjelaskan mengenai Tahap Penataan KT. (Pematangan DTR KT, Pelepasan hak atas tanah obyek KT, Penegasan tanah negara sbg Obyek KT, Staking Out, pemberian hak atas tanah hasil KT.)	Pelaksanaan KT : Tahap Penataan KT.		Discovery Learning. Menjelaskan /Ceramah. Diskusi/Tanya-jawab. Simulasi.	Mendengarkan/ membuat resume/catatan./Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab dan Simulasi.	Kelengkapan Catatan./Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan Ketepatan dan kebenaran argumen.	10 %	
Minggu 14.	Mampu menjelaskan mengenai Tahap	Pelaksanaan KT : Tahap Kontruksi KT.		Discovery Learning.	Mendengarkan/	Kelengkapan catatan./Ketepatan jawaban	7,5 % %	

	Kontruksi KT. (Pematangan/pengerasan jalan, fasilitas umum/fasilitas sosial			Menjelaskan /Ceramah. Diskusi/Tanya-jawab. Simulasi.	membuat resume/catatan. Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab dan Simulasi.	dan penjelasan atas pertanyaan. Ketepatan dan kebenaran argumen.		
Minggu 15.	Faham, terinspirasi dan termotivasi untuk mengembangkan kebijakan Konsolidasi Tanah kedepan.	Pelaksanaan KT dan Contoh Keberhasilan KT.		Discovery Learning. Menjelaskan /Ceramah. Diskusi/Tanya-jawab.	Mendengarkan./Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab .	Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan Ketepatan dan kebenaran argumen.	7,5 %	
Minggu 16.	Faham mengenai kendala-kendala pelaksanaan Konsolidasi Tanah. Faham mengenai prospek KT sbg program kebijakan bidang Pertanahan dan	Kendala Pelaksanaan Konsolidasi Tanah dan Prospek KT		Discovery Learning. Menjelaskan /Ceramah. Diskusi/Tanya-jawab.	Discovery Learning. Menjawab stimulus pertanyaan. Aktif mengikuti diskusi/tanya-jawab .	Ketepatan jawaban dan penjelasan atas pertanyaan. Ketepatan dan kebenaran argumen.	10 %	

	pengembangan wilayah/kawasan .							
--	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Daftar referensi:

- Anonimous Tata Cara Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Direktorat Pengaturan Penguasaan Tanah,
- Anonimous 2000, Proceeding, *Land Readjustment and Urban Development 10th* International Seminar of Land Readjustment, BPN Jakarta.
- Anonimous *Kumpulan Peraturan-peraturan Pelaksanaan Konsolidasi Tanah*, Direktorat Pengaturan Penguasaan Tanah, BPN Jakarta.
- Anonimous *Tata Cara Pelaksanaan Konsolidasi Tanah*. Direktorat Pengaturan Penguasaan Tanah, BPN Jakarta.
- Anonimous 1999, *Himpunan Peraturan Pelaksanaan Konsolidasi Tanah*, Direktorat Pengaturan Penguasaan Tanah, BPN Jakarta.
- Anonimous 2001, *Standarisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah di Indonesia* Direktorat Pengaturan Penguasaan Tanah BPN, Jakarta.
- Anonimous 1989, *An Introduction to Land Readjustment*. Federal Department of Town an Country Planning, Peninsula *in collaboration with Japan International Cooperation Agency*. Kuala Lumpur Malaysia.
- Arvo Vitikainen 2004, *An overview of Land Consolidation in Europe* City Planning Bureau, The City Of Nagoya Japan. *Introduction to Land Readjustment (Kukaku Seiri) Practice*.
- Dodo Juliman 1997, *Tinjauan Aspek Institusional Pelaksanaan Konsolidasi Tanah* disajikan pada Lokakarya Penggunaan Konsolidasi Tanah dalam Penggunaan Perkotaan Kerjasama Badan Pertanahan Nasional dan Institut Teknologi Bandung. BPN Jakarta.

Ismet Belgawan Harun 1997 *KT Perkotaan : Perbandingan Pelaksanaan di Berbagai Negara*, BPN Jakarta.

Nishami Wickramaarachchi 2003. *Land readjustment as a land management technique for urban areas* Department of Estate Management & Valuation, University of Jayewardenepura, Gangodawila, Nugegoda Sri Lanka.

Sitorus, Oloan 2006, *Keterbatasan Hukum KT Perkotaan Sebagai Instrumen Kebijakan Pertanahan Partisipatif Dalam Penataan Ruang di Indonesia*. Mitra Kebijakan Tanah Indonesia Yogyakarta

Sitorus, Sundung 2000, *Kebijaksanaan Konsolidasi Tanah*. Materi Kursus Konsolidasi Tanah Direktorat Pengaturan Penguasaan Tanah BPN Jakarta (tidak diterbitkan).

-----2006, *Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Untuk Pembangunan Wilayah Kota*, majalah Wiya Bhumi No. 19 Tahun 7, Februari 2006

Sonnenberg Jan, 2002. *Fundamentals of Land Consolidation as an Instrument to Abolish Fragmentation of Agricultural Holdings*. Delf University of Technology, Department of Geodesy. www.geo.tudelf.nl

Talkurputra, Nad Darga *Kebijaksanaan Pembangunan Pertanahan dan Peranan KT Dalam Pembangunan Pertanahan*

Talkurputra, Nad Darga *Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Pertanian di Indonesia*

Tjuk Kuswartoyo 1997. *Penyediaan Tanah Permukiman Melalui Proses KT, Tantangan dan Kemungkinan*. Disajikan pada Lokakarya Penggunaan Konsolidasi Tanah dalam Penggunaan Perkotaan Kerjasama Badan Pertanahan Nasional dan Institut Teknologi Bandung. BPN Jakarta

Tubagus Haedar Ali, *Kajian Kebijaksanaan Pembangunan Tanah Perkotaan*

Uton Rustan, *Implikasi KT Terhadap Perkembangan Perkotaan Disajikan Pada Lokakarya Penggunaan Konsolidasi Tanah Dalam Penggunaan Perkotaan* Kerjasama Badan Pertanahan Nasional dan Institut Teknologi Bandung. BPN Jakarta.

Yachio Enginering and Co, Ltd Pacific Consultants International 2000. Final Report “*The study on Land Provision for housing and settlements Development Through Kasiba and Land Consolidation in Jakarta*” kantor Menteri Permukiman. Jakarta

Yasuo Futami 2000, *How to Carry Out Land Readjustment in Japan*.

Yomraliooglu T, et. Al. 1996. *Land Readjustmenr Implenienrarion in Turkey*. Department of Geodesy and Photogrammetry Engineering. Karadeniz Technical University. Trazon – Turkey.

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah	:	Konsolidasi Tanah	sks	:	1 SKS
Program Studi	:	D IV PERTANAHAN>	Pertemuan ke :	1 - 8	
Jurusan	:	PERPETAAN/MANAJEMEN PERTANAHAN			

A. TUJUAN TUGAS:

- Menjelaskan mengenai urgensi kebijakan KT dlm pembangunan wilayah/kawasan.
- Menjelaskan Tahapan- tahapan Pelaksanaan KT.

B. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan :

Telaah melalui pendekatan ketentuan perundang-undangan mengenai urgensi kebijakan KT dalam pembangunan wilayah/kawasan berwawasan lingkungan.

b. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):

- Menjawab mengenai urgensi/keterkaitan/dukungan kebijakan KT dengan pembangunan wilayah/kawasan.
- Dibahas mengenai urgensi/kterkaitan tersebut berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku ,ditulis dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat meyakinkan tentang pentingnya dukungan keb. KT tersebut dalam pembangunan wilayah/kawasan.
- Mempresentasikan didepan klas.

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Rangkuman bahasan pelaksanaan KT/tulisan ilmiah dalam tulisan maksimum 8 halaman.

C. KRITERIA PENILAIAN :

- Ketepatan penjelasan.

- Daya tarik komunikasi.

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Ketepatan penjelasan.

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Kebijakan KT di bidang Pertanahan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan penjelasan , - Ketepatan pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Ketepatan argumen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan cukup, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap , - Kebenaran argumen cukup. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan kurang, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebe na ra n - Pe nj el as an sa ng at ku ra ng , Pe m ak ai an pe ra tu ran 	

pe
ru
n
da
ng
an
te
rk
ai
t
ku
ra
ng
le
ng
ka
p,
td
k
re
le
va
n,
Ke
be
na
ra
n
ar
gu
m
en
sa
ng

-

					at ku ra ng .
Kebijakan Pemb. Wlayah.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan penjelasan, - Ketepatan pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Ketepatan argumen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjela san cukup, - Pemaka ian peratur an perund angan terkait kurang lengkap - Kebena ran argume n cukup. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan kurang, peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ke be na ra n pe nj el as an sa ng at ku ra ng , - Pe m ak ai an pe ra tu ra n pe ru

n
da
ng
an
te
rk
ai
t
ku
ra
ng
le
ng
ka
p,
td
k
re
le
va
n,
Ke
be
na
ra
n
ar
gu
m
en
sa
ng
at
ku

-

					ra ng . .	
--	--	--	--	--	-----------------	--

KRITERIA 2: Daya tarik komunikasi.

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Isi	Inspiratif, pendengar ingin tahu lebih dalam.	Menambah wawasan.	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyestakan atau salah	
Organisasi	Sangat runtut, integratif, pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik.	Cukup runtut, memaparkan data/fakta pendukung.	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	
Gaya.	Sangat menguasai materi, menggugah semangat pendengar.	Hanya sesekali memandang catatan, membuat pendengar Faham.	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. **Lecture Notes:** power point
2. **Lembar Kerja**
3. **Selected Reading Material (daftaralamat web; buku; print out artikel; fotocopy)**

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah	:	Konsolidasi Tanah	sks	:	1 SKS
Program Studi	:	D IV PERTANAHAN>	Pertemuan ke : 9 - 13		
Jurusan	:	PERPTAAN/MANAJEMEN PERTANAHAN			

A.TUJUAN TUGAS:

Menjelaskan mengenai Tahapan Pelaksanaan Konsolidasi Tanah.

B. URAIAN TUGAS:

a. **Obyek Garapan** :

Telaah tata urutan tahapan pelaksanaan KT .

b. **Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara/langkah pengerjaan):**

- Menjawab mengenai mengapa tata urutan peksanaan KT harus sedemikian rupa.
- Membahas/menelaah dasar hukum dan relevansi setiap tahapan pekerjaan serta keterkaitan antar tahapan pekerjaan KT.
(misal : kapan Penetapan Lokasi KT harus diterbitkan, setelah tahapan pekerjaan apa Penegasan Lokasi KT harus diterbitkan, kapan tahapan-tahapan PenataanKT bisa dilaksanakan, dst. Didasari atas argumen landasan hukum yang harus dipertimbangkan).
- Mempresentasikan di depan klas.

c. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Rangkuman bahasan/ tulisan ilmiah maksimum 2 lembar.

C.KRITERIA PENILAIAN :

- Ketepatan penjelasan dan relevansi penerapan landasan hukum.
- Daya tarik komunikasi/penyajian.

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Ketepatan penjelasan dan penerapan landasan hukum.

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Pemahaman tahapan KT.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan penjelasan , - Ketepatan pemakaian peraturan perundangan terkait, - Ketepatan argumen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan cukup, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan cukup, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan kurang, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebe na ra - Peraturan - Argumen 	

		<p>argumen cukup.</p>	<p>perundangan terkait kurang lengkap , Kebenaran argumen cukup.</p>		<p>ansangat kurang , Pemakai an peraturan perundangan anterkait kurang lengka</p>
--	--	-----------------------	--	--	---

					p, td k re le va n, Ke be na ra n ar gu m en sa ng at ku ra ng .	
Telaah Landasan Hukum.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan penjelasan, - Ketepatan pemakaian peraturan perundangan terkait, - Ketepatan argumen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan cukup, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen cukup. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan cukup, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran penjelasan kurang, - Pemakaian peraturan perundangan terkait kurang lengkap, - Kebenaran argumen kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ke be na ra n ar gu m en sa ng at ku ra ng . 	

			<p>terkait kurang lengkap , - Kebenaran argumen cukup.</p>		<p>- ngatkurang , Pemakaiangan peraturan perundangan anterkanitukurang lengkap, td</p>
--	--	--	--	--	--

					- k re le va n, Ke be na ra n ar gu m en sa ng at ku ra ng .	
--	--	--	--	--	--	--

KRITERIA 2: Daya tarik Penyajian.

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Isi	Inspiratif, pendengar ingin tahu lebih dalam.	Menambah wawasan.	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	

			sumber			
Organisasi	Sangat runtut, integratif, pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik.	Cukup runtut, memaparkan data/fakta pendukung.	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	
Gaya.	Sangat menguasai materi, menggugah semangat pendengar.	Hanya sesekali memandang catatan, membuat pendengar Faham.	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. **Lecture Notes: power point**
2. **Lembar Kerja.**
3. **Selected Reading Material (daftarlalamat web; buku; print out artikel; fotocopy)**